

ISSN: 2502-0803

Buletin Ilmiah

Marinda

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

MARINA

Vol. 6

No. 2

Hal: 85 - 168

Jakarta, Desember 2020

ISSN: 2502-0803

Buletin Ilmiah "MARINA"
Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
VOLUME 6 NO. 2 DESEMBER 2020

Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarkan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Penerbit:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
(BBRSEKP)

bekerjasama dengan

Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network
(IMFISERN)

Penanggung Jawab:

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua:

Achmad Zamroni, Ph.D. (*Pengelolaan Wilayah Pesisir*)

Anggota:

Dr. Budi Wardono (*Sistem Usaha Pemasaran dan Perikanan*)

Riski Agung Lestariadi, Ph.D. (*Agrobisnis Perikanan*)

Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri (*Sosiologi*)

Akhmad Solihin, S.Pi., M.H. (*Hukum dan Kebijakan*)

Redaksi Pelaksana :

Sinta Nurwijayanti, M.A.

Nila Mustikawati, S.S.

Riesti Triyanti, S.Si., M.Ling.

Estu Sri Luhur, S.E., M.Si.

Permana Ari Soejarwo, M.T.

Edwin Yulia Setyawan, S.T.

Nurhendra, S. Kom.

Ilham Ferbiansyah, S. Kom.

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S. Ikom.

Alamat Redaksi:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
Gedung BRSDM KP Lt. 3 - Jalan Pasir Putih Nomor I Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924
Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>
Email: marina.sesek@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 6 Nomor 2 tahun 2020 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Volume 1 tahun 2006 sampai Volume 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI. Perbaikan dilakukan kembali mulai Volume 4 Nomor 1 tahun 2018 sampai dengan Volume 5 Nomor 1 tahun 2019 dan Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan mendapatkan Akreditasi SINTA 3 mulai Volume 4 Nomor 2 tahun 2018. Selanjutnya, proses reakreditasi dilakukan pada tahun 2019 dan mendapatkan akreditasi SINTA 2 mulai Vol. 5 No 1 tahun 2019.

Judul artikel ilmiah yang dimuat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 6 Nomor 1 tahun 2020 terdiri dari; (i) Pemberdayaan Perikanan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat; (ii) Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan di Kali Maro Kabupaten Merauke, Papua; (iii) Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Performa Usaha Budi Daya Udang Vaname di Provinsi Bali dan Jawa Timur; (iv) Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang; (v) Manajemen Risiko Usaha Penangkapan Ikan Laut Dengan Alat Tangkap Gillnet di Pulau Baai, Kota Bengkulu; (vi) Analisis Usaha Budi Daya Ikan Nila Menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) dan Pemasarannya di Kabupaten Sragen dan; (vii) Kesenjangan Gender Pada Pemanfaatan Perikanan Skala Kecil Di Kabupaten Natuna: Review Aspek Teknis, Sosial dan Ekonomi Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terima kasih

Redaksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Redaksi Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BIMSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Mitra Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Berikut Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 6 Nomor 2, Desember 2020 adalah:

1. Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
2. Prof. Dr. I Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian - Forum Komunikasi Profesor Riset Kementerian Pertanian*)
3. Prof. Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumber Daya Alam - Universitas Padjajaran*)
4. Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosilogi Pedesaan – Universitas Institut Pertanian Bogor*)
5. Dr. Rani Hafsaridewi (*Pengelolaan Sumber Daya Pesisir - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
6. Dr. Dian Wijayanto (*Bioeconomic dan Fisheries Business - Universitas Diponegoro*)
7. Dr. Abdul Kohar Mudzakir (*Ekonomi Sumber Daya Perikanan - Universitas Diponegoro*)
8. Dr. Benny Osta Nababan (*Ekonomi Sumber Daya - Universitas Institut Pertanian Bogor*)
9. Dr. Nasikh (*Ekonomi Pertanian - Universitas Negeri Malang*)
10. Dr. Evron Asrial (*Fisheries Resources Management dan Coastal Marine Management - Universitas 45 Mataram*)
11. Dr. Sitti Hilyana (*Marine Science - Universitas 45 Mataram*)
12. Dr. Selvi Tebay (*Socio Economic - Universitas Papua*)
13. Dr. Anthon Efani (*Fisheries Socio Economic - Universitas Brawijaya*)
14. Dr. Armen Zulham (*Sosial Ekonomi dan Inovasi - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
15. Dr. Irwan Muliawan (*Resources of Marine dan Fisheries Management - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
16. Dr. Siti Hajar Suryawati (*Sosial Ekonomi - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
17. Dr. Maharani Yulisti (*Fisheries Value Chain - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
18. Zainal Abidin, M.B.A., M.P. (*Fishery Agribusiness - Universitas Brawijaya*)
19. Drs. Kusnadi, M.A (*Antropologi - Universitas Jember*)
20. Trisnani Dwi Hapsari, S.Pi., M.Si. (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Diponegoro*)
21. Ir. Eni Yulinda, M.P. (*Ekonomi Perikanan - Universitas Riau*)
22. Permana Ari Soejarwo, M.T. (*Dinamika Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
23. Tenny Apriliani, S.Pi, M.Si. (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)

Buletin Ilmiah "MARINA"
Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

VOLUME. 6 NO. 2 DESEMBER 2020

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR ABSTRAK	v
PEMBERDAYAAN PERIKANAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT <i>Oleh: Maulana Firdaus, Nensyana Shafitri, dan Cornelia Mirwantini Witomo</i>	85 - 98
KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI KALI MARO KABUPATEN MERAUKE, PAPUA <i>Oleh: Maria Maghdalena Diana Widiastuti, Modesta Ranny Maturbongs, Sisca Elviana, Chair Rani, dan Andi Iqbal Burhanuddin</i>	99 - 112
PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP PERFORMA USAHA BUDI DAYA UDANG VANAME DI PROVINSI BALI DAN JAWA TIMUR <i>Oleh: Rismutia Hayu Deswati, Lathifatul Rosyidah, dan Tenny Apriliani</i>	113 - 124
PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KERANG SEBAGAI SUMBER EKONOMI RUMAH TANGGA: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang <i>Oleh: Kurnia Hardjanto</i>	125 - 132
MANAJEMEN RISIKO USAHA PENANGKAPAN IKAN LAUT DENGAN ALAT TANGKAP GILLNET DI PULAU BAAI, KOTA BENGKULU <i>Oleh: Febi Yulianti, Ketut Sukiyono, dan Satria Putra Utama</i>	133 - 144
ANALISIS USAHA BUDI DAYA IKAN NILA MENGGUNAKAN KERAMBA JARING APUNG (KJA) DAN PEMASARANNYA DI KABUPATEN SRAGEN <i>Oleh: Budi Nur Hidayati, Darsono, dan Umi Barokah</i>	145 - 157
KESENJANGAN GENDER PADA PEMANFAATAN PERIKANAN SKALA KECIL DI KABUPATEN NATUNA <i>Oleh: Armen Zulham, Rani Hafsaridewi, Hikmah, Permana Ari Soejarwo, dan Bayu Vita Indah Yanti</i>	159 - 168

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

PEMBERDAYAAN PERIKANAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Fisheries Empowerment in East Lombok Regency, Nusa Tenggara Barat Province

Maulana Firdaus, Nensyana Shafitri, dan Cornelia Mirwantini Witomo

ABSTRAK

Program pembangunan ekonomi nasional berbasis perikanan dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat menanggulangi permasalahan ketimpangan wilayah dan keterbatasan modal usaha perikanan. Sejak tahun 2010, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia telah melaksanakan program pemberdayaan kepada kelompok nelayan dan kelompok pembudi daya ikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja program pemberdayaan masyarakat melalui skema Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri KP) pada perikanan tangkap dan budi daya di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016 di Kabupaten Lombok Timur. Data primer dikumpulkan dengan cara survei dan informan dipilih secara *purposive sampling* dilengkapi dengan data sekunder dari berbagai sumber. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek penentuan lokasi bantuan harus diprioritaskan untuk lokasi yang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian utama usaha perikanan. Program bantuan perikanan tangkap memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar dibandingkan dengan program bantuan perikanan budi daya. Ini dapat dilihat dari dampak program dan potensi keberlanjutan program tersebut.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; perikanan; kinerja program; Lombok Timur

ABSTRACT

The National economic development program based on fisheries and rural area is directly or indirectly address to disparity problem of the region and financial limitation in fisheries. Since 2010, Ministry for Marine Affairs and Fisheries (MMAF) of Indonesia had implemented the empowerment program for fishermen and farmer groups. This study aimed to analyze the performance of community empowerment program namely the National Program for Community Empowerment in Marine and Fisheries (or PNPM Mandiri KP) for capture fisheries and aquaculture in East Lombok Regency. West Nusa Tenggara Province. This research was conducted in 2016. Primary data were collected through a survey and key informants were selected purposively, and supported by secondary data from various sources. Quantitative descriptive analysis was used for data analysis. The results shows that the aspect of location should be prioritized for the community who have major livelihood activity in fisheries sector. The program in capture fisheries have a greater opportunity of successful compared with aquaculture programs. It can be seen from impac of the program and potency of the program sustainability.

Keywords: *community empowerment; fishery; program performance; East Lombok*

**INDEKS ABSTRAK MARINA
(ABSTRACT INDEX OF MARINA)**

ISSN 2502-0803

Vol. 6 No. 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI KALI MARO KABUPATEN MERAUKE, PAPUA

Socio Economic Characteristics of Fishermen in Maro River Merauke Regency, Papua

**Maria Maghdalena Diana Widiastuti, Modesta Ranny Maturbongs, Sisca Elviana,
Chair Rani, dan Andi Iqbal Burhanuddin**

ABSTRAK

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Maro membutuhkan data komprehensif mengenai aktivitas pemanfaatan sungai tersebut. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi nelayan yang menangkap ikan di Kali Maro. Metode penelitian ini deskriptif analitis dengan pengambilan data nelayan menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Kriteria responden adalah nelayan (pemilik dan anak buah kapal) yang mengambil ikan di muara dan Kali Maro. Jumlah responden sebanyak delapan belas orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik nelayan di Kali Maro merupakan nelayan kecil dengan kepemilikan perahu kecil (semang) rata-rata 1 unit dengan kapasitas maksimum 2 ton. Jenis ikan yang diperoleh antara lain ikan kakap, ikan kuru, ikan kaca, ikan bandeng, ikan gulama, ikan duri, dan ikan herkules. Kalender musim menurut nelayan terbagi menjadi dua, yaitu musim ikan melimpah (Oktober - Februari) dan musim ombak yang menandakan sedikitnya tangkapan ikan (Maret - September). Sistem penangkapan dilakukan sendiri dengan tenaga kerja didominasi dari dalam keluarga. Pemasaran melalui pemborong langganan dengan model konsinyasi. Kelembagaan nelayan belum berfungsi sebagai produksi, media belajar, dan pemasaran. Regulasi secara adat hanya terjadi di hulu sungai, sedangkan di muara sungai tidak ada aturan informal maupun formal yang mengatur aktivitas perikanan di sungai. Biaya operasional per trip sebesar Rp462.835,00 dengan komponen terbesar bensin dan oli sebesar 42%. Belum ditemukan adanya hubungan *agent principle* yang tidak menguntungkan nelayan. Saran dari penelitian ini adalah menggerakkan modal sosial nelayan untuk membentuk kelembagaan informal dan membangun regulasi yang mengatur aktivitas penangkapan ikan, pemasaran, sistem bagi hasil dengan ABK. Perlunya dukungan pemerintah untuk peningkatan alat tangkap, modernisasi moda transportasi dan sistem penyimpanan hasil, sistem rantai pasok pemasaran, serta membangun industri pengolahan hasil.

Kata Kunci: sosial ekonomi; nelayan; Kali Maro; Merauke; modal sosial

ABSTRACT

Management of the Maro river need a comprehensive data of all activities in the river. The study aimed to identify the socio-economic characteristics of fishermen who catch fish in Maro River. Descriptive analysis were used The methodology is analytical descriptive by collecting fishermen data using FGD (Focus Group Discussion). Respondents' criteria are fishermen (owners and crew members) who take fish in the estuary and the Maro River. The number of respondents are 18 people. The results of the study indicate that the characteristics of the fishermen in the Maro River are small fishermen with a small boat with boat ownership an average of 1 unit with maximum capacity 2 tonnes. Catch fish in Maro River as main livelihood. Fish types obtained include: Snapper, kuru, glass, milkfish, gulama, thorny fish and hercules. The season calendar according to fishermen is divided into 2 namely abundant fish season (October to February) and the wave season which indicates the small number of fish catches (March to September). The fisherman catch fish alone or with labor dominated from family member. Selling fish through subscriptions contractor with a consignment model. The fishermen's institution has not functioned as a production, learning and marketing. There is custom regulation in upstream but no informal of formal regulation to manage fisheries activities in downnstream. Operational costs per trips Rp.462,835.00 with the largest component of gasoline and oil by 42 percent. There is no unfair agent principle relationship. Suggestions from this research are build the social capital of fishermen to form informal institutions and conduct regulations for fishing activities, marketing, profit sharing systems with crew members. Need government support to improvement of fishing gear, modernization of transportation modes and yield storage systems, marketing supply chain systems and build a processing industry.

Keywords: socio economy; fishermen; Maro River; Merauke, social capital

**INDEKS ABSTRAK MARINA
(ABSTRACT INDEX OF MARINA)**

ISSN 2502-0803

Vol. 6 No. 2, 2020

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP PERFORMA USAHA BUDI DAYA UDANG VANAME
DI PROVINSI BALI DAN JAWA TIMUR**

*The Effect of Supply Chain Management on The Business Performance of Vaname Shrimp Farming
in The Province of Bali and East Java*

Rismutia Hayu Deswati, Lathifatul Rosyidah, dan Tenny Apriliani

ABSTRAK

Udang vaname merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia di pasar internasional. Udang vaname yang diekspor merupakan hasil produksi dari usaha budi daya yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia sehingga dibutuhkan rantai pasok yang optimal untuk mendukung kelancaran usaha budi daya tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan bersaing suatu usaha budi daya udang vaname dan dampak terhadap performa usaha tersebut. Lokasi penelitian adalah Provinsi Jawa Timur dan Bali karena konektivitas yang kuat antara masing-masing pembudi daya di kedua lokasi tersebut. Data yang dikumpulkan diverifikasi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil dari analisis menemukan bahwa variabel hubungan dengan pemasok dan modal manusia berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pembudi daya dan juga berpengaruh positif kepada performa usaha budi daya tersebut. Variabel hubungan dengan pelanggan tidak berpengaruh baik terhadap keunggulan bersaing maupun performa usaha. Dari hasil ini diharapkan pemerintah bisa mengintervensi dalam bentuk perbaikan manajemen rantai pasokan udang vaname dengan meningkatkan kompetensi masing-masing anggota rantai pasok sehingga dapat optimal pada posisinya.

Kata Kunci: **performa usaha; budi daya; udang vaname; rantai pasok; structural equation model**

ABSTRACT

Vaname is one of Indonesia's leading export commodities in the international market. The exported vaname are the products from aquaculture business which are spread in various provinces in Indonesia, so an optimal supply chain is needed to support this business. The purpose of this study is to analyze supply chain management affects the competitive advantage of a vaname farming business and the impact on the performance of the business. The research sites are East Java and Bali because of the strong connectivity between each farmer in both locations. The collected data is verified and then analyzed using the Structural Equation Model (SEM) approach. The results of the analysis concluded that the relationship between suppliers and human capital variables had a positive effect on the competitive advantage of farmers and also had a positive effect on the performance of the aquaculture business. While the relationship with customer variables do not affect both competitive advantage and business performance. From this result, the government is expected to be able to intervene in the form of improved management of the vaname supply chain by increasing the competence of each member of the supply chain so that it can be optimally positioned.

Keywords: **business performance; aquaculture; vaname; supply chain; structural equation model**

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KERANG SEBAGAI SUMBER EKONOMI RUMAH TANGGA:
Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang**

*Utilization of Shellfish Waste as a Source of Household Economy:
A Case Study in Sabila Craft, Magelang City*

Kurnia Hardjanto

ABSTRAK

Kerajinan kekerangan merupakan usaha sektor kelautan dan perikanan yang menghasilkan produk bernilai ekonomis tinggi dengan bahan baku dari limbah cangkang kerang. Produk kerajinan kekerangan tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga banyak diekspor ke mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kerajinan kekerangan di "Sabila Craft" Kota Magelang, menganalisis biaya dan pendapatan usaha kerajinan serta strategi pemasaran produk. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, bahan baku kerajinan kekerangan yang digunakan "Sabila Craft" adalah kerang simping, yang diperoleh dari daerah pantai utara Jawa. Jumlah kebutuhan bahan baku sekitar 6.500kg perbulan, yang mampu menghasilkan 3.200 – 3.500 buah produk. Biaya produksi rata-rata Rp3.700.000,00 perbulan. Pendapatan yang diperoleh dari usaha kerajinan kekerangan sebesar Rp26.400.000,00–Rp28.600.000,00 perbulan. Produk kekerangan di "Sabila Craft" dipasarkan secara domestik dan ekspor. Namun demikian, usaha ini masih membutuhkan kemudahan mendapatkan bahan baku dan dukungan fasilitas pemasaran produk.

Kata Kunci: kerajinan; kekerangan; Sabila Craft; Kota Magelang

ABSTRACT

The seashells handicraft is a business in the marine and fisheries sector that produces economically valuable products with raw materials from seashells waste. The products are not only marketed domestically, but are also widely exported to foreign countries. This study aims to determine the process of the seashells handicraft, analyze cost and revenues of sea shells handicraft and product marketing strategies. The study using descriptive analysis method. The results showed that the raw material for the craft of seashells used by the "Sabila Craft" was the scallop shell, which was obtained from the north coast of Java. The amount of raw material needs is around 6,500kg per month, which is capable of producing 3,200 - 3,500 products. The average production cost is IDR 3,700,000.00 per month. While the income earned from the handicraft business is IDR26,400,000.00 - IDR28,600,000.00 per month. "Sabila Craft" products are sold in domestic and export. However this business still needs help to get raw materials and support for marketing products.

Keywords: handicraft; sea shells; Sabila Craft; Magelang City

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**MANAJEMEN RISIKO USAHA PENANGKAPAN IKAN LAUT DENGAN ALAT TANGKAP GILLNET
DI PULAU BAAI, KOTA BENGKULU**

Risk Management of Fishing Activity Using Gillnet Fishing Gear in Baai Island, Bengkulu

Febi Yulianti, Ketut Sukiyono, dan Satria Putra Utama

ABSTRAK

Bisnis perikanan selalu dihadapkan dengan resiko ketidakpastian, termasuk upaya penangkapan ikan menggunakan alat tangkap *Gillnet*. Identifikasi sumber risiko, dampak dan strategi risiko penting, tidak hanya untuk bisnis tetapi juga bagi pemerintah untuk merancang intervensi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi sumber risiko, (2) menganalisis probabilitas dan efek risiko, dan (3) menganalisis strategi manajemen risiko. Pemilik atau kapten kapal dari dua puluh tujuh unit kapal yang menggunakan alat tangkap *Gillnet* disensus dan diwawancarai dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden, sumber risiko, dampak risiko, aspek operasional, harga dan pasar bisnis perikanan yang dilakukan. Analisis deskriptif dan analisis manajemen risiko diterapkan untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko yang terjadi paling besar adalah risiko operasional pada sumber risiko cuaca yang tidak dapat diprediksi, ketidakpastian hasil tangkapan, dan permodalan. Pada usaha penangkapan ikan laut di Kota Bengkulu, nilai probabilitas berdasarkan lama melaut dan nilai tangkapan ikan, yaitu sebesar 32,64% dan 48,40%. Nilai dampak risiko berdasarkan lama melaut dan nilai tangkapan sebesar Rp9.948.578,25 dan Rp548.793.316,42. Hasil studi menyimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan dalam mengelola risiko, yang meliputi (a) memanfaatkan informasi cuaca seoptimal mungkin, (b) membiasakan menabung ketika hasil melimpah, (c) perluasan *fishing ground* di luar daerah tangkapan tradisionalnya, (d) ketepatan area pengkapan (*fishing ground*), (e) perpanjangan lama melaut, dan (f) diversifikasi vertikal (hilirisasi) hasil tangkapan.

Kata Kunci: manajemen risiko; perikanan tangkap; *gillnet*; Pulau Baai; Bengkulu

ABSTRACT

The distribution system influences the availability of vannamei shrimp in local market of Banyuwangi Regency. However, there is less information on shrimp stock availability. This study aimed to describe the profile of vannamei shrimp farming and to analyze its distribution system in Banyuwangi Regency. The study used qualitative approach with a survey method in Banyuwangi Regency during April 2019. The primary data were collected through interview and discussion with 40 respondents of traditional shrimp farmers, semi-intensive and intensive farming methods, collectors, suppliers, fish processing plant, logistic services, government officers, and Indonesian Shrimp Club associations (SCI). Secondary data were collected through literature studies. Data were analyzed with descriptive qualitative to illustrate research findings. The findings showed that; 1) vannamei shrimp farmers in Banyuwangi Regency differ in business capacity and farming condition depending on the farm size, 2) vannamei shrimp in Banyuwangi were marketed in two systems; first, direct selling from the farmers to suppliers for cold storage in Banyuwangi and Surabaya; second, sales from the farmers to collectors for local markets in Banyuwangi, Bali and Situbondo. Therefore, government need to provide information access and infrastructure to support the ease, effectivity and efficiency of vannamei shrimp distribution.

Keywords: shrimp farming; distribution system; farmers; vannamei shrimp; Banyuwangi Regency

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

**ANALISIS USAHA BUDI DAYA IKAN NILA MENGGUNAKAN KERAMBA JARING APUNG (KJA)
DAN PEMASARANNYA DI KABUPATEN SRAGEN**

Tilapia Aquaculture Using Floating Net Cage System and Its Marketing in Sragen Regency

Budi Nur Hidayati, Darsono, dan Umi Barokah

ABSTRAK

Waduk Kedung Ombo di Kabupaten Sragen telah dikembangkan untuk usaha budi daya perikanan dengan sistem keramba jaring apung (KJA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha dan faktor yang mempengaruhi keuntungan budi daya ikan nila di KJA dan menganalisis saluran pemasaran ikan tersebut. Metode analisis data yang digunakan meliputi (1) analisis biaya dan pendapatan; (2) analisis R/C ratio; (3) analisis regresi linier berganda; serta (4) analisis pemasaran. Hasil analisis menunjukkan biaya usaha budi daya ikan nila sistem keramba jaring apung sebesar Rp131.481.470,00 penerimaan Rp182.234.917,00 dan pendapatan bersih Rp50.753.447,00. Efisiensi usaha budi daya ikan nila sebesar 1,3. Faktor sosial ekonomi, seperti biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan umur pembudi daya berpengaruh secara nyata terhadap keuntungan usaha budi daya ikan nila sistem keramba jaring apung. Saluran pemasaran tipe III (pembudi daya – konsumen luar Solo Raya) merupakan saluran pemasaran paling efisien (terpendek), dan mempunyai margin pemasaran yang paling rendah dan *farmer's share* paling tinggi. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan usaha budi daya ikan nila dengan melakukan pelatihan pembuatan pakan mandiri, sedangkan untuk meningkatkan pendapatan pembudi daya perlu diversifikasi usaha melalui usaha pemasaran ikan nila.

Kata Kunci: analisis usaha; budi daya ikan nila; analisis pemasaran; keramba jaring apung; Sragen

ABSTRACT

Kedung Ombo Reservoir in Sragen regency have been develop aquaculture using the floating net cage system. This study aimed to analyze the tilapia culture using floating net cage system, analyze the factors influence to Tillapia aquaculture, and to analyze the marketing channel of tilapia floating net cage system. Data were collected and analyzed with various methods, includes(1) Cost and benefit analysis; (2) R/C ratio; (3) Multiple linear regression analysis; and (4) marketing channel analysis. The results show that the cost of tilapia cuture is Rp131,481,470.02, revenue is Rp182,234,916.67, and net income is Rp50,753,446.65. The business efficiency of tilapia is 1.3. Socio-economic factors such as feed cost, labor cost, and age of farmers are significantly influenced to the profits of tilapia fish farmers floating net cage system. The marketing channel type III (farmers to consumers outside Solo Raya) of tilapia is the most efficient marketing channel due to the lowest marketing margin and highest farmer's share. Therefore, recommendation for improving tilapia aquaculture is to conduct the training for independent feed production. Business diversification through marketing activitiy is needed.

Keywords: *business analysis; tilapia fish farming; marketing analysis; net cage system; Sragen*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

KESENJANGAN GENDER PADA PEMANFAATAN PERIKANAN SKALA KECIL DI KABUPATEN NATUNA

Gender Gap of Small Scale Fisheries Utilization in Natuna Regency

Armen Zulham, Rani Hafsaridewi, Hikmah, Permana Ari Soejarwo, dan Bayu Vita Indah Yanti

ABSTRAK

Kesenjangan gender atau perbedaan peran laki-laki dan perempuan terhadap akses dan kontrol dalam pengambilan keputusan pada aktivitas perikanan skala kecil di Kabupaten Natuna masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan gender pada pemanfaatan perikanan skala kecil di Kabupaten Natuna; dan merumuskan strategi untuk mencapai kesetaraan gender. Data yang digunakan adalah data primer yang terpilah gender. Data primer dikumpulkan pada bulan Agustus 2019 terhadap 52 responden nelayan penangkap ikan skala kecil di 5 (lima) kecamatan di Pulau Bunguran – Kabupaten Natuna. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software excel* untuk memperoleh persentase tiga keputusan responden pada 5 kecamatan tersebut. Hasil analisis menunjukkan pengambilan keputusan pada perikanan skala kecil di Kabupaten Natuna masih didominasi oleh laki-laki. Kesenjangan gender terjadi pada aktivitas persiapan penangkapan ikan, kegiatan penangkapan ikan di laut, paska panen (penangkapan) ikan. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna perlu merancang program stimulasi ekonomi untuk membuka lapangan kerja bagi perempuan dan memberi peluang partisipasi terhadap istri nelayan dalam pengambilan keputusan, dengan melibatkannya dalam kegiatan pelelangan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) atau pengurus armada penangkapan ikan.

Kata Kunci: kesenjangan gender; perikanan tangkap skala kecil; kesetaraan gender, Natuna

ABSTRACT

The gender gap or the different role of access and control among men and women on the decision making process in small scale fishery activities in Natuna is remain high. The purpose of this research is to analyze the gender gap in small-scale fisheries utilization and to provide the strategy to achieve gender equality. Gender disaggregated primary data were collected in August 2019 from 52 respondents of the small scale fishermen in 5 sub regency in the Bunguran Island of Natuna Regency. The data were processed using excel software to find out the percentage of 3 reasons for respondent participation. The findings shows that decision maker is dominated by fishermen. The gender gap occurred in preparation process of the fishing activities, fishing activities, and post fishing activities. Therefore, government of Natuna Regency must prepare the economic stimulus program for providing labor opportunities for women, encourage the participation of the fishermen's wife in decision making process by involving them in fish auction activity or as manager of fishing fleets.

Keywords: *gender gap; small scale fisheries; gender equality; Natuna*

(Indeks Penulis)
(Author Index)

Apriliani, Tenny	113 – 124
Barokah, Umi	145 - 157
Burhanuddin, Andi Iqbal	99 - 112
Darsono	145 - 157
Deswati, Rismutia Hayu	113 – 124
Elviana, Sisca	99 - 112
Firdaus, Maulana	85 - 98
Hafsaridewi, Rani	159 - 168
Hardjanto, Kurnia	124 – 132
Hidayati, Budi Nur	145 - 157
Hikmah	159 - 168
Maturbongs, Modesta Ranny	99 - 112
Rani, Chair	99 - 112
Rosyidah, Lathifatul	113 – 124
Shafitri, Nensyana	85 - 98
Soejarwo, Permana Ari	159 - 168
Sukiyono, Ketut	133 – 144
Utama, Satria Putra	133 – 144
Widiastuti, Maria Maghdalena Diana	99 - 112
Witomo, Cornelia Mirwantini	85 - 98
Yanti, Bayu Vita Indah	159 - 168
Yulianti, Febi	133 – 144
Zulham, Armen	159 - 168

(Indeks Subjek)
(Subject Index)

analisis pemasaran	145 - 157
analisis usaha	145 - 157
Bengkulu	133 - 144
budi daya	113 - 124
budi daya ikan nila	145 - 157
gilnett	133 - 144
Kali Maro	99 - 112
kekerangan	124 - 132
kerajinan	124 - 132
keramba jaring apung	145 - 157
kesenjangan gender	159 - 168
kesetaraan gender	159 - 168
kinerja program	85 - 96
Kota Magelang	124 - 132
Lombok timur	85 - 96
manajemen risiko	133 - 144
Merauke	99 - 112
modal sosial	99 - 112
Natuna	159 - 168
nelayan	99 - 112
pemberdayaan masyarakat	85 - 96
performa usaha	113 - 124
perikanan	85 - 96
perikanan tangkap	133 - 144 159 - 168
Pulau Baai	133 - 144
rantai pasok	113 - 124
Sabila Craft	124 - 132
skala kecil	159 - 168
sosial ekonomi	99 - 112
Sragen	145 - 157
structural equation model	113 - 124
udang vaname	113 - 124



BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

GEDUNG BRSDM KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH NOMOR I ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

LAMAN: <https://kkp.go.id/brsdm/sosek> E-MAIL: marina.osek@gmail.com

